

Jokowi Bisa Dilaporkan Balik Bikin Kegaduhan

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 30/04/2025



ORINEWS.id – Langkah Presiden ke-7 RI [Joko Widodo \(Jokowi\)](#) melaporkan sejumlah aktivis yang meragukan keaslian ijazah Sarjana Universitas Gadjah Mada (UGM) miliknya ke Polda Metro Jaya dikritik [Pengamat Politik](#) Rocky Gerung.

Dalam pandangan Rocky, pelaporan itu terlambat karena baru dilakukan setelah isu tersebut menimbulkan kegaduhan publik.

“Tidak ada soal jika Jokowi memperkarakan orang yang meragukan ijazahnya. Yang jadi soal adalah mengapa baru sekarang? Setelah ada korban, setelah ada kegaduhan, setelah semua orang dibuat sibuk dengan satu lembar kertas itu?” tanya Rocky lewat kanal YouTube pribadinya, Rabu 30 April 2025.

Rocky menilai bahwa pertanyaan publik terkait keaslian ijazah seharusnya dianggap sebagai bagian dari kontrol warga terhadap kepala negara. Bukan sebagai serangan personal yang masuk dalam ranah hukum pidana.

“Warga negara bertanya, ‘bapak, ijazah bapak itu asli atau palsu?’, kan pertanyaan warga negara terhadap kepala negara, bukan pertanyaan individu pada individu yang diatur dalam hukum pidana,” papar Rocky.

Rocky juga menilai bahwa akar persoalan ini adalah moral, bukan hukum. Ia menyebut polemik dapat dicegah kalau Jokowi menjawab isu tersebut sejak awal secara terbuka.

Penundaan respons dari Jokowi, tegas Rocky, justru menimbulkan kesan adanya niat tertentu di balik diamnya selama ini. Sebab menurut Rocky, dalam dunia [Politik](#), penundaan kerap diasosiasikan dengan perencanaan kejahatan.

“Justru Pak Jokowi bisa dituduh balik membuat kegaduhan,” tandas Rocky Gerung.